

**HUBUNGAN ANTARA LAMA MENJALANI TERAPI
HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
DI RS M. DJAMIL PADANG**



dr. Rudy Afriant, Sp.PD-KHOM, FINASIM
Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LENGTH OF HEMODIALYSIS THERAPY WITH THE QUALITY OF LIFE AMONG THE CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT RS M. DJAMIL PADANG

By

**Hanifah Nabilah, Rudy Afriant, Yaslinda Yaunin, Irza Wahid, Husna Yetti,
Eldi Sauma**

Chronic kidney disease (CKD) is an abnormality of kidney structure and function with or without a decrease in glomerular filtration rate (LFG) or glomerular levels of less than 60 mL/min/1.73m² which is irreversible. One of the therapies used as a substitute for kidney function is hemodialysis. Hemodialysis therapy is used in end-stage CKD patients and affects the quality of life of patients.

The aim of this study is to see the relationship between the length of hemodialysis therapy with the quality of life among the chronic kidney disease patients at RS M. Djamil using a cross-sectional study design with interviews to patients undergoing hemodialysis therapy at RS M. Djamil Padang using KDQOL-SF questionnaire. Sampling was carried out using a consecutive sampling technique with a total sample of 65 people. The statistical test used in this study is Chi-square.

The results of this study showed that this case was more common in women (50.2%), with an age group ranging from 46-65 years, the most recent high school education and 63.1% of patients do not work. The length of time patients underwent the most hemodialysis therapy was >24 months and had a sufficient quality of life. Chi-square test results $p=0.193$ ($p>0.05$) obtained no relationship.

Conclusion: there is no relationship between the length of hemodialysis therapy with the quality of life among the chronic kidney disease patients at RS M. Djamil Padang.

Keywords: *Chronic Kidney Disease, hemodialysis therapy, quality of life.*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LAMA MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RS M. DJAMIL PADANG

Oleh :

**Hanifah Nabilah, Rudy Afriant, Yaslinda Yaunin, Irza Wahid, Husna Yetti,
Eldi Sauma**

Penyakit *chronic kidney disease* (CKD) merupakan abnormalitas struktur dan fungsi ginjal dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) atau kadar glomerulus kurang dari 60 mL/menit/1,73m² yang bersifat ireversibel. Salah satu terapi yang digunakan sebagai pengganti fungsi ginjal adalah hemodialisis. Terapi hemodialisis ini digunakan pada pasien CKD stadium akhir dan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien *chronic kidney disease*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan wawancara kepada pasien yang menjalani terapi hemodialisis di RS M. Djamil Padang dengan menggunakan kuesioner KDQOL-SF. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dengan total sampel 65 orang. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Chi-square*.

Hasil penelitian ini didapatkan, kasus ini lebih banyak terjadi pada wanita (50,2%), dengan kelompok umur rentang 46-65 tahun, pendidikan terakhir terbanyak SMA serta 63.1% pasien tidak bekerja. Lama pasien menjalani terapi hemodialisis terbanyak adalah >24 bulan dan memiliki kualitas hidup yang cukup. Hasil uji *Chi-square* $p=0,193$ ($p>0,05$) didapatkan tidak ada hubungan.

Penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien *chronic kidney disease* di RS M. Djamil padang.

Kata kunci : *Chronic Kidney Disease*, Terapi Hemodialisis, Kualitas Hidup.